

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu komunikasi mempunyai karakteristik dalam sebuah objek pada manusia kini menjadi bagian yang terpenting dalam kehidupan sehari – hari. Dalam proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator (penerima pesan) dengan menggunakan media sebagai perantara yang menjembatani yang terjadinya sebuah pesan, bisa diungkapkan melalui bahasa lisan dan gambar, isyarat, bunyi dan tanda lainnya yang mengandung arti dan mudah dipahami oleh orang lain. Perkembangan teknologi membuat manusia semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan memudahkan berkomunikasi dengan masyarakat baik secara aktual maupun faktual dari media khususnya media massa.

Salah satu media dari Komunikasi adalah Televisi. Televisi adalah media massa dalam kategori elektronik yang memiliki dampak besar dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas. Televisi penerima yang menangkap sinyal-sinyal tersebut dan merubah kembali sehingga apa yang dipancarkan oleh transmisi televisi tadi dapat dilihat dan didengar seperti keadaan aslinya, Maka secara mudah diterjemahkan pesawat televisi adalah alat yang dapat digunakan untuk melihat dan mendengar dari tempat jauh.

Televisi merupakan temuan international, karena banyak ilmuwan-ilmuwan yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan teknologi ini. Tercatat dalam sejarah nama-nama tersebut diantaranya Michael Faraday (Ilmuwan Inggris 1791-1867) dan James Clerk Maxwell.

Ilmuwan Inggris, 1831-1879) yang mendalami tentang gelombang elektromagnetik sebagai media untuk mengirim gambar, suara maupun kombinasi gambar suara (televisi), untuk dipancarkan dari satu tempat ke tempat lain dengan media udara.

Dengan proses penyampaiannya menampilkan Audio dan Visual, membuat televisi menjadi pilihan utama masyarakat untuk mencari informasi , televisi merupakan media komunikasi yang paling efektif dalam penyampaian pesan.

Dalam kajiannya, televisi merupakan media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Namun, di balik keefektifan TV masih saja terdapat dampak negatif dari televisi seperti dalam buku *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, penayangan kekerasan di televisi membuat perilaku anak menjadi agresif (Surbakti:2008:25). Televisi merupakan satu di antara berbagai tanda teknologi bahwa pengetahuan manusia telah berkembang luas. Secara teknis televisi memiliki kemampuan yang lebih menarik dalam penyampaian informasi maupun hiburan.

Di Indonesia berdiri 12 stasiun TV nasional, 9 stasiun TV jaringan dan banyak lagi tersebar stasiun TV lokal serta satelit. Pembuktian keberhasilan sebuah tayangan televisi, mendapat perhatian dari pemirsa atau tidak bisa dilihat dari *rating*

dan *share* yang dipasok oleh AGB Nielsen. ANTV mencoba keluar dari pemikiran tersebut, dengan visinya yaitu *Menjadi saluran televisi keluarga terbaik untuk seluruh keluarga Indonesia*. Didasarkan pada visinya tersebut, ANTV selalu memberikan program yang informatif dan mengedepankan kualitas, dibandingkan kuantitas. Konsep ANTV sebagai stasiun televisi Keluarga di Indonesia, mengharuskan setiap program di ANTV mengandung unsur edukatif dan informatif yang berkualitas untuk pemirsanya.

Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien (Fred Wibowo, 2009:38-44). Para pekerja televisi dituntut kreatif dalam mengemas dan menyajikan program yang sesuai dengan kriteria targetnya, seperti contohnya sinetron, *talkshow*, *vaerity show*, drama, *infotainment* hingga *reality show*.

Salah satu program yang ditayangkan oleh ANTV. Dilihat dari kemasan acaranya, program *Pesbukers* memiliki konsep yang lebih dari sekedar acara komedi seperti yang ada sekarang ini, dimana program ini tidak hanya menampilkan komedi saja melainkan ada pemeran utama yang ganteng dan cantik di studio serta bintang tamu yang terdapat dalam program tersebut. Selain itu dalam setiap episode *Pesbukers* menampilkan yang berbeda-beda.

Untuk lebih mendukung konten program acara tersebut, maka program acara *Pesbukers* harus dibuat dan dikemas dengan konsep menarik dan santai agar penonton dirumah tidak bosan dengan program acara yang ditayangkan pada sore

hari tersebut, karna pada saat jam tayang tersebut seorang yang mungkin baru pulang bekerja akan segera mematikan televisinya jika melihat tayangannya tidak menarik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi *Art Director* Dalam Penyajian Tata Panggung Pesbukers di ANTV Untuk Menarik Bagi Penonton”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Bagaimana strategi *art director* dalam penyajian tata panggung Pesbukers di ANTV untuk menarik bagi penonton.**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mempelajari seluruh kegiatan kerja *Art Director* dalam program acara Pesbukers.

2. Mencari pengalaman dalam bidang penyiaran agar lebih siap menghadapi dunia kerja dalam masyarakat dan mampu menerapkan wawasan teoritis Ilmu Komunikasi khususnya penyiaran/broadcasting.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khalayak luas dan mahasiswa jurusan Broadcasting(Penyiaran), khususnya mahasiswa Universitas Esa Unggul, mengenai konsep sebuah program acara komedi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, mengetahui hubungan antara teori komunikasi dengan konsep sebuah program televisi variety show.

1.4.2 Manfaat Akademis

Secara akademis, memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi bahan penelitian di kalangan mahasiswa Universitas Esa Unggul khususnya mahasiswa jurusan Broadcasting (Penyiaran), dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mata kuliah ilmu komunikasi.

1.4.3 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi kepada pihak stasiun televisi ANTV dalam memproduksi dan menyajikan program-program acaranya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan secara garis besar, penelitian skripsi ini terbagi dalam lima bab, ada pun pokok bahasan dari masing – masing bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian kerangka teori yang mencakup : komunikasi, komunikasi massa, penyiaran, televisi, program televisi, program talkshow, dan uraian mengenai teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran, pedoman dalam melakukan penelitian dan pendefinisian konsep.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan penelitian, tipe dari penelitian, metodologi yang dipakai dalam melakukan penelitian serta teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, menganalisis data serta mengecek keabsahan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Dalam bab keempat ini akan dijelaskan tentang subjek penelitian, hasil penelitian lapangan dan pembahasan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pembahasan bab empat, maka dalam bab ini peneliti akan mencoba menarik kesimpulan.